



**DINAMIKA SOSIAL KEMATIAN BERUNTUN PADA MASYARAKAT
MAJAMERE-NAGEKEO PASCARITUS PENGORBANAN KERBAU,
SEBUAH ANALISIS ANTROPOLOGIS**

SKRIPSI

**Diajukan kepada Institut Filsafat dan Teknologi Kreatif Ledalero
untuk Memenuhi Sebagian dari Syarat – Syarat
guna Memperoleh Gelar Sarjana Filsafat
Program Studi Ilmu Filsafat**

Oleh

MARSELINUS MEO

NPM: 22.75.7362

INSTITUT FILSAFAT DAN TEKNOLOGI KREATIF LEDALERO

2026

LEMBARAN PENERIMAAN JUDUL

1. Nama : Marselinus Meo
2. NPM : 22.75.7362
3. Judul : Dinamika Sosial Kematian Beruntun pada Masyarakat Majamere-Nagkeo Pascaritus Pengorbanan Kerbau, sebuah Analisis Antropologis

4. Pembimbing:

1. Yanuarius Lobo, Lic.

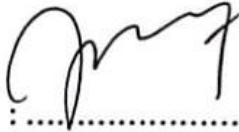
(Penanggung Jawab)

:

2. Laurensius Anselmus Wae Woda, S. Fil., M. A.

:

3. Dr. Sefrianus Juhani

:

5. Tanggal diterima

: 3 November 2025

6. Mengesahkan

Wakil Rektor I



Dr. Yosef Keladu

7. Mengetahui

Rektor IFTK Ledalero



Prof. Dr. Otto Gusti Nuegong Madung

Dipertahankan di depan Dewan Penguji Skripsi
Institut Filsafat dan Teknologi Kreatif Ledalero
dan Diterima untuk Memenuhi Sebagian
dari Syarat-syarat guna Memperoleh
Gelar Sarjana Filsafat
Program Studi Ilmu Filsafat

Pada

11 Mei 2026

Mengesahkan

INSTITUT FILSAFAT DAN TEKNOLOGI KREATIF LEDALERO

Rector

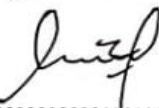
Prof. Dr. Otto Gusti Ndegong Madung

DEWAN PENGUJI

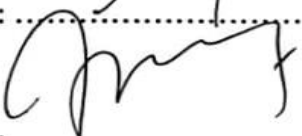
1. Yanuarius Lobo, Lic

: 

2. Laurensius Anselmus Wae Woda, S. Fil., M. A.

: 

3. Dr. Sefrianus Juhani

: 

PERNYATAAN ORISINALITAS

Saya yang bertandatangan di bawah ini :

Nama : Marselinus Meo

NPM : 22.75.7362

menyatakan bahwa skripsi ini merupakan hasil karya dari penulis sendiri dan bukan tulisan plagiat dari tulisan yang ditulis oleh penulis atau institusi lain. Semua karya orang lain yang dicantumkan atau dirujuk dalam skripsi ini telah disertakan dengan sumber kutipan, yang dicantumkan penulis dalam catatan kaki dan daftar pustaka. Dengan ini, skripsi ini adalah hasil karya penulis sendiri.

Apabila kemudian ditemukan bukti plagiarasi dalam karya tulis ini, maka saya bersedia menerima sanksi dan hukuman akademik yang sesuai dengan pelanggaran yang dilakukan oleh penulis.

Ledalero, 11 Mei 2026

Yang Menyatakan



Marselinus Meo

**HALAMAN PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI SKRIPSI
UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIS**

Sebagai sivitas akademika Institut Filsafat dan Teknologi Kreatif Ledalero, saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama: Marselinus Meo

NPM: 22.75.7362

demikian pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada Institut Filsafat dan Teknologi Kreatif Ledalero **Hak Bebas Royalti Noneksklusif** (*Non-exclusive Royalty-Free Right*) atas skripsi saya yang berjudul:

DINAMIKA SOSIAL KEMATIAN BERUNTUN PADA MASYARAKAT MAJAMERE-NAGEKEO PASCARITUS PENGORBANAN KERBAU, SEBUAH ANALISIS ANTROPOLOGIS beserta perangkat yang ada (jika diperlukan). Dengan Hak Bebas Royalti Noneksklusif ini, Institut Filsafat dan Teknologi Kreatif Ledalero, berhak menyimpan, mengalih media/format-kan, mengelola dalam bentuk pangkalan data (*database*), merawat, dan mempublikasikan skripsi saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis/pencipta dan sebagai pemilik hak cipta.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya.

Dibuat di : Ledalero, Maumere

Pada tanggal : 11 Mei 2026

Yang menyatakan



Marselinus Meo

KATA PENGANTAR

Penelitian ini berangkat dari sebuah fenomena krusial yang dialami oleh masyarakat adat Majamere, di mana serangkaian kematian beruntun yang misterius pascaritus pengorbanan kerbau telah memicu gejolak sosial dan spiritual yang mendalam. Pengalaman traumatik ini tidak hanya menantang pemahaman masyarakat tentang hidup dan mati, tetapi juga menguji fondasi tradisi, sistem kepercayaan, serta struktur sosial yang telah lama dipegang dan diwariskan lintas generasi. Peristiwa luar biasa ini memunculkan pertanyaan antropologis yang penting: bagaimana masyarakat menafsirkan bencana yang terjadi di tengah kehidupan religio-kultural mereka, dan bagaimana mereka beradaptasi secara sosial maupun spiritual untuk memulihkan keseimbangan yang terguncang.

Studi ini berupaya menggali kompleksitas dinamika sosial, budaya, dan spiritual tersebut melalui lensa antropologis, dengan menelusuri bagaimana ritus, simbol, dan interaksi sosial bekerja dalam menghadapi krisis ekstrem. Dalam konteks ini, masyarakat Majamere menjadi contoh nyata bagaimana komunitas adat menegosiasikan makna hidup, kematian, dan tradisi di tengah perubahan zaman. Di sisi lain, penelitian ini juga menyoroti proses koping budaya dan spiritual yang dilakukan masyarakat untuk menata struktur sosial dan sistem kepercayaannya tanpa kehilangan identitas budaya yang melekat kuat dalam kehidupan sehari-hari.

Pendekatan antropologis memungkinkan penelitian ini tidak hanya melihat krisis kematian beruntun sebagai peristiwa tragis semata, tetapi juga sebagai peristiwa budaya yang sarat makna-cermin dari daya lenting (resiliensi) budaya sebuah komunitas untuk menafsirkan kembali nilai-nilai leluhur di tengah modernisasi dan pengaruh agama formal. Melalui penelitian ini, penulis berharap dapat memberikan sumbangan teoretis sekaligus praktis bagi pengembangan kajian antropologi budaya di Indonesia, terutama terkait relasi antara ritus, krisis, dan perubahan sosial pada masyarakat adat.

Penulis menyadari bahwa karya ini tidak akan selesai tanpa campur tangan Tuhan Yang Mahakuasa. Kekuatan Tuhan Yang Mahakuasa yang menuntun penulis dalam proses penyusunan karya ini sehingga semuanya berjalan dengan lancar. Karena itu, pertama-tama saya patut bersyukur kepada Tuhan yang menyalurkan rahmat-Nya bagi saya dalam seluruh proses yang saya jalankan.

Penulis juga mengucapkan terima kasih kepada Pater Yanuarius Lobo, SVD selaku dosen pembimbing, yang telah setia dan sabar dalam membimbing penulis dalam pengerjaan karya ini. Setiap masukan, kritikan, dan saran dari Pater memberikan sumbangan yang besar dalam proses penyusunan karya ini sehingga turut membantu penulis dalam menyelesaikannya dengan baik. Tidak lupa penulis ucapkan terima kasih kepada Pater Laurensius Woda, SVD yang di tengah kesibukannya berkenan meluangkan waktu menjadi penguji pertama sekaligus membantu penulis untuk mengoreksi karya ini, serta Pater Sefrinus Juhani sebagai penguji kedua.

Terima kasih kepada lembaga Institut Filsafat dan Teknologi Kreatif Ledalero dan lembaga pembinaan calon imam diosesan Seminari Tinggi Interdiokesan St. Petrus Ritapiret yang telah menyediakan sarana dan prasarana yang membantu beliau dalam proses penyelesaian skripsi ini. Tidak lupa pula penulis ucapkan terima kasih kepada bapak Kepala Desa Woloede dan seluruh perangkat desa serta para tokoh adat, tokoh agama, dan seluruh masyarakat Majamere yang tidak dapat saya sebutkan satu per satu, atas waktu, kesediaan, kejujuran, dan kepercayaan yang telah diberikan dalam berbagi cerita, pengalaman, dan pandangan mereka. Tanpa kontribusi mereka, penelitian ini tidak akan dapat terlaksana.

Penulis juga mengucapkan terima kasih yang tulus kepada keluarga tercinta, khususnya almarhum bapak Hubertus Bule dan ibu Veronika Beku, dan Nenek Ernesta Wula, serta ketiga Saudara penulis, Elvin da Silva Ite, Fransiskus X. Dona dan Wilhelmus Feto atas doa, dukungan moral, kasih sayang, dan pengertian yang tiada henti, menjadi sumber kekuatan utama dalam setiap langkah. Secara khusus, penulis juga berterima kasih kepada kepada teman-teman angkatan Fortezza, dan keluarga besar penulis: Kakak Sil Angi, Dewi Awu, Eca Uran, Yuanita

Wula, Celin Muwa, Gisel Angi, Arfan Wedo, Lion Kelen, Viany Beku dan Gabriela Bule, yang dengan cara mereka masing-masing turut membantu dan mendukung penulis dalam proses ini.

Pada akhirnya, penulis menyadari bahwa tidak ada yang sempurna dalam hidup manusia, demikian juga tulisan ini. Oleh karena itu, saya mengharapkan kritikan dan saran dari semua pihak bagi penyempurnaan karya ini. Semoga karya ini bermanfaat bagi kita semua.

ABSTRAK

Marselinus Meo. 22. 75. 7362. **Dinamika Sosial Kematian Beruntun pada Masyarakat Majamere-Nagekeo Pascaritus Pengorbanan Kerbau, sebuah Analisis Antropologis.** Skripsi. Program Studi Ilmu Filsafat, Institut Filsafat dan Teknologi Kreatif Ledalero, 2026.

Penelitian ini dilatarbelakangi oleh peristiwa kematian beruntun yang terjadi setelah pelaksanaan ritus pengorbanan kerbau di masyarakat Majamere-Nagekeo. Ritus yang awalnya dimaknai sebagai bentuk syukur dan penghormatan kepada leluhur justru menimbulkan krisis sosial dan spiritual yang mengguncang kehidupan masyarakat. Peristiwa ini menimbulkan pertanyaan mendasar, yaitu mengapa ritus yang seharusnya membawa berkat justru menimbulkan malapetaka, dan bagaimana masyarakat menjelaskan serta menata kembali kehidupan mereka setelah krisis tersebut.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui kehidupan sosial-budaya masyarakat Majamere-Nagekeo, memahami tinjauan antropologis terhadap situasi sosial-budaya masyarakat Majamere-Nagekeo, dan mengetahui dinamika sosial masyarakat Majamere-Nagekeo dengan kematian beruntun setelah ritus syukuran pengorbanan kerbau dilihat dari aspek antropologis. Secara metodologis, penelitian ini menggunakan pendekatan antropologis kualitatif dengan teknik wawancara mendalam, observasi partisipatif, dan studi pustaka sebagai cara memperoleh data yang kaya nilai-nilai sosial dan simbolik. Analisis dilakukan dengan memanfaatkan teori-teori antropologis dan sosiologis untuk menafsirkan hubungan antara ritus, krisis, dan perubahan sosial.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa masyarakat Majamere merespons krisis dengan mekanisme koping budaya dan spiritual. Mereka melakukan perpindahan kampung sebagai strategi untuk memulihkan keseimbangan kosmis dan sosial. Temuan ini menunjukkan bahwa masyarakat Majamere memiliki daya lenting (resiliensi) budaya yang tinggi. Dengan demikian, pengalaman Majamere memperlihatkan bagaimana komunitas adat menegosiasikan makna hidup, mati, dan tradisi di tengah perubahan zaman tanpa kehilangan identitas budayanya.

Kata kunci: Majamere, Ritus, *Pebha*, krisis budaya, koping budaya dan spiritual, resiliensi, transformasi sosial.

ABSTRACT

Marselinus Meo, Philosophy Study Program. **The Social Dynamics of Serial Deaths in the Majamere-Nagekeo Community Following the Buffalo Sacrifice Ritual: An Anthropological Analysis.** Philosophy Study Program, Ledalero Institute of Philosophy and Creative Technology, 2026.

This research is motivated by the serial deaths that occurred following the buffalo sacrifice ritual in the Majamere-Nagekeo community. The ritual, initially intended as an expression of gratitude and respect for ancestors, instead created a social and spiritual crisis that shook the community. This incident raises fundamental questions: why a ritual that should have brought blessings instead caused disaster, and how the community explained and reorganized its life after the crisis.

This study aims to understand the socio-cultural life of the Majamere-Nagekeo community, understand the anthropological perspective on the socio-cultural situation of the Majamere-Nagekeo community, and understand the social dynamics of the Majamere-Nagekeo community, particularly regarding the successive deaths following the buffalo sacrifice thanksgiving ritual, from an anthropological perspective. Methodologically, this study employed a qualitative anthropological approach, employing in-depth interviews, participant observation, and literature review to obtain data rich in social and symbolic values. The analysis utilized anthropological and sociological theories to interpret the relationship between rituals, crises, and social change.

The results indicate that the Majamere community responded to the crisis with cultural and spiritual coping mechanisms. They relocated their village as a strategy to restore cosmic and social balance. These findings demonstrate that the Majamere community possesses high cultural resilience. Thus, the Majamere experience demonstrates how indigenous communities negotiate the meaning of life, death, and tradition amidst changing times without losing their cultural identity.

Keywords: Majamere, Ritus, *Pebha*, cultural crisis, cultural and spiritual coping, resilience, social transformation.

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
LEMBARAN PENERIMAAN JUDUL.....	ii
HALAMAN PENGESAHAN	iii
LEMBARAN PERNYATAAN ORISINALITAS.....	iv
HALAMAN PERNYATAAN PUBLIKASI SKRIPSI.....	v
KATA PENGANTAR.....	vi
ABSTRAK	ix
ABSTRACT	x
DAFTAR ISI	xi
BAB I PENDAHULUAN.....	xi
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Rumusan Masalah	7
1.3 Tujuan.....	7
1.3.1 Tujuan Khusus.....	8
1.3.2 Tujuan Umum	8
1.4 Manfaat Penelitian	8
1.4.1 Manfaat Akademis	8
1.4.2 Manfaat Praktis	9
1.5 Metode Penulisan.....	9
1.6 Sistematika Penulisan.....	11
BAB II KEHIDUPAN SOSIAL BUDAYA MASYARAKAT MAJAMERE... 12	
2.1 Gambaran Umum Lokasi Kampung Majamere	12
2.1.1 Letak Admnistratif	12
2.1.2 Keadaan Alam dan Iklim.....	13
2.2 Kondisi Ekonomi dan Mata Pencanharian	14
2.3 Agama dan Kepercayaan	16
2.3.1 Agama	16
2.3.2 Kepercayaan Tradisional Masyarakat Majamere	18

2.4 Sistem Kekerabatan, Perkawinan, dan Pewarisan	22
2.5 Ritus-Ritus Kebudayaan	24
2.5.1 Ritus Pendewasaan.....	26
2.5.2 Ritus Perkawinan	29
2.5.3 Ritual Pembersihan Diri atau Pemulihan Spiritual	31
2.5.4 Ritus <i>Toa Peo</i>	33
2.5.5 Ritus Syukuran.....	35
2.6 Bahasa dan Kesenian.....	39
2.6.1 Bahasa	39
2.6.2 Kesenian.....	40
2.7 Pendidikan, Kesehatan dan Komunikasi	42
2.7.1 Pendidikan.....	42
2.7.2 Kesehatan	45
2.7.3 Komunikasi dan Jaringan Internet	47
 BAB III TINJAUAN ANTROPOLOGIS TERHADAP SITUASI SOSIAL- BUDAYA MASYARAKAT MAJAMERE-NAGEKEO.....	 49
3.1 Pengantar	49
3.2 Kerangka Konseptual dan Teoritis Antropologi	50
3.2.1 Konsep Dasar Antropologi.....	50
3.2.2 Pendekatan Teoritis yang Relevan	52
3.3 Analisis Antropologis Sosial-Budaya Masyarakat Majamere.....	62
3.3.1 Ekologi Budaya Masyarakat Majamere	62
3.3.2 Struktur Sosial dan Kekerabatan.....	64
3.3.3 Sistem Kepercayaan.....	65
3.3.4 Makna dan Fungsi Ritus-Ritus Kebudayaan.....	66
3.3.5 Ekspresi Budaya dan Identitas Kolektif.....	82
3.3.6 Infrastruktur Sosial	83
3.4. Dinamika Perubahan dan Adaptasi dalam Masyarakat Majamere	84
3.4.1 Pengaruh Modernisasi terhadap Struktur dan Nilai Adat.....	84
3.4.2 Resiliensi Budaya.....	85
3.4.3 Tantangan dan Peluang.....	86

3.5 Kesimpulan	87
-----------------------------	-----------

BAB IV DINAMIKA SOSIAL MASYARAKAT MAJAMERE-NAGEKEO DENGAN KEMATIAN BERUNTUN SETELAH RITUS SYUKURAN PENGORBANAN KERBAU DILIHAT DARI ASPEK ANTROPOLOGIS	88
--	-----------

4.1 Pengantar	88
4.2 Pergeseran Makna Ritus dan Simbol Kerbau	88
4.3 Persepsi dan Penafsiran Masyarakat atas Kematian Beruntun.....	90
4.3.1 Makna Kematian tidak Wajar dan Polusi Spiritual dalam Masyarakat Adat	94
4.3.2 Kematian Beruntun: Fenomena Kematian tidak Wajar di Majamere	96
4.4 Respons Komunitas terhadap Krisis dan Bencana.....	98
4.5 Relasi Kekuasaan dan Otoritas	104
4.6 Mekanisme Koping Budaya dan Spiritual.....	105
4.7 Analisis Teoritis Antropologis.....	106
4.7.1 Teori: Pertukaran Sosial George Homans dan Sosial Drama Victor Tuner	106
4.7.2 Konsep Polusi dan Bahaya Menurut Mary Douglas	108
4.8 Implikasi Dinamika Sosial.....	109
4.9 Penutup	110

BAB V PENUTUP	111
----------------------------	------------

5.1 Kesimpulan	111
5.2 Saran	113
5.2.1 Bagi Masyarakat Majamere	113
5.2.2 Bagi Pemerintah Daerah	114
5.2.3 Bagi Lembaga Keagamaan	114
5.2.3 Bagi Peneliti Selanjutnya	115
DAFTAR PUSTAKA.....	116